BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan proses belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan akan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan. Sunhaji (2014, hlm. 32) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu usaha sadar untuk membuat siswa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku siswa. Yusuf (2018, hlm. 14) menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dengan tujuan membantu peserta didik memperoleh berbagai pengalaman. Sehingga proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam rangka mencapai suatu perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman seorang individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan capaian pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dasar yaitu pembelajaran tematik. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Pasal 3, yang menyatakan bahwa idealnya pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Sungkono (2006, hlm. 52) menyebutkan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam proses belajar. Sehingga pembelajaran tematik memiliki peran penting dalam meningkatkan perhatian, aktivitas belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dengan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

Sri Hardiyanti, 2021
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fakta dilapangan berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Kedawung, menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan konsep tematik belum berjalan sebagaimana yang dikehendaki. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa hanya berpegang pada buku tema dan BAJJ (Bahan Ajar Jarak Jauh) tanpa disertai media yang mendukung proses pembelajaran tematik yang di dalamnya menghubungkan beberapa mata pelajaran. Bahan Ajar Jarak Jauh yang digunakan sekolah berisi materi dari beberapa mata pelajaran namun masih bersifat terpisah-pisah dan tidak terpadu. Selain itu, kurangnya penambahan gambar-gambar yang mendukung penjelasan materi dalam BAJJ menjadi salah satu penyebab anak mudah bosan, tidak senang, dan malas mengerjakannya karena tidak ada media yang menarik perhatiannya untuk belajar. Jika hal ini tidak segera diatasi maka akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN 1 Kedawung, penyebab siswa mengalami kesulitan selama pembelajaran dan rendahnya keingin tahuan siswa untuk belajar yaitu karena kurang bervariasinya bahan ajar yang dapat digunakan siswa selama di rumah, siswa tidak mampu mengerti materi yang sedang dipelajari, kurangnya bimbingan orang tua selama siswa belajar di rumah, siswa tidak tertarik mempelajari bahan ajar karena bahan ajar tidak berwarna, kurangnya gambar-gambar pendukung materi yang dapat membantu siswa yang masih belum lancar membaca.

Bahan ajar dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan. Ketentuan-ketentuan tersebut kemudian dijadikan karakteristik sebuah bahan ajar. Adapun karakteristik bahan ajar yang baik menurut Depdiknas (dalam Arsanti, 2018, hlm. 72) adalah substansi materi diakumulasi dari standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, mudah dipahami, memiliki daya tarik, dan mudah dibaca. Semetara itu, menurut Pusat Kurikulum dan Perbukuan berdasarkan kriteria penilaian bahan ajar berupa buku pelajaran setidaknya ada empat syarat terpenuhi bila sebuah bahan ajar dikatakan baik, yaitu (1) cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum, (2) penyajian materi memenuhi prinsip belajar, (3) bahasa dan

Sri Hardiyanti, 2021
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterbacaan baik, dan (4) format buku atau grafika menarik (dalam Arsanti, 2018, hlm. 75).

Bahan ajar dapat digunakan secara efektif apabila disesuaikan dengan latar belakang karakteristik penggunanya dalam hal ini siswa sekolah dasar. Menurut Piaget anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda yang nyata. Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi. Operasi mental pada tahapan ini disebut "konkret" karena didasarkan pada orang-orang, tempat dan benda-benda aktual yang ada di lingkungan sekitar anak. Pada usia tersebut anak mampu memikirkan banyak hal dalam waktu yang sama, serta dengan mudah dapat mengingat dan menarik memori dengan lebih lancar. Begitu pula dengan kemampuan berbicara dan mengekspresikan ide atau pendapatnya, kemampuan berfikir dan menalarnya meningkat serta mulai menyukai kegiatan merakit atau membuat benda-benda dari bahan sederhana.

Berdasarkan asumsi tersebut, diperlukan bahan ajar yang dapat menunjang kebutuhan belajar anak sesuai dengan karakteristik tingkat berpikir siswa sekolah dasar. Sesuai dengan pendapat Jahja (2011, hlm. 117), agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi anak dalam belajar dibutuhkan media yang dapat menyalurkan imajinasi yang kreatif pada anak**.** Salah satu media cetak yang diminati oleh siswa sekolah dasar adalah media cerita bergambar. Media cerita bergambar didalamnya terdapat serangkaian gambar-gambar dan bacaan yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Masruro dan Gunansyah (2018, hlm. 199) menyatakan bahwa sebuah gambar akan menginspirasi pemikiran siswa untuk berangan-angan dan mudah untuk dimengerti. Sebuah cerita juga akan membuat anak lebih berpikir kritis tentang cerita yang sedang dibaca atau didengarnya. Sehingga adanya gambar dan cerita dapat dijadikan sebagai bahan belajar anak untuk mengetahui hal-hal yang baru.

Media cerita bergambar merupakan media yang didalamnya memiliki unsur gambar dan sebuah cerita yang dirancang secara terpadu dan saling melengkapi. Menurut Damayanti (2016, hlm. 14) cerita bergambar merupakan buku yang isinya memiliki unsur gambar dan kata-kata, di mana gambar dan kata-

Sri Hardiyanti, 2021
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kata tersebut tidak berdiri secara individu melainkan memiliki keterkaitan satu sama lain. Nur'aini dan Sudianto (2014, hlm. 2) menyatakan bahwa media cerita bergambar adalah salah satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran dengan tema-tema kegiatan sehari-hari di kelas rendah karena siswa dapat lebih mudah memahami konsep dengan menggunakan bantuan cerita dan gambar tersebut. Sesuai dengan pernyataan di atas, media cerita bergambar dapat membantu pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang berisi cerita bergambar sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang pemikirannya masih bersifat konkret.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti telah melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis cerita bergambar pada pembelajaran tematik siswa kelas II Sekolah Dasar.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah desain hipotetis bahan ajar berbasis cerita bergambar pada pembelajaran tematik siswa kelas II sekolah dasar yang akan dikembangkan?
2. Bagaimanakah kelayakan terhadap bahan ajar berbasis cerita bergambar pada pembelajaran tema 8 subtema 2 kelas II Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah desain akhir bahan ajar berbasis cerita bergambar pada pembelajaran tematik siswa kelas II sekolah dasar yang akan dikembangkan?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan desain hipotetis bahan ajar berbasis cerita bergambar pada pembelajaran tematik siswa kelas II sekolah dasar yang akan dikembangkan.
2. Mendeskripsikan uji kelayakan terhadap bahan ajar berbasis cerita bergambar pada pembelajaran tematik siswa kelas II Sekolah Dasar.

Sri Hardiyanti, 2021
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mendeskripsikan desain akhir bahan ajar berbasis cerita bergambar pada pembelajaran tematik siswa kelas II sekolah dasar.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II Sekolah Dasar adalah:

1. Manfaat Teoretik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, literatur, referensi serta menambah pengetahuan guna meningkatkan inovasi bahan ajar tambahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran serta mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih inovatif..

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan perkembangan dalam proses pembelajaran di sekolah dalam peningkatan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta siswa dapat menjadikan ini sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman dalam menjaga keselamatan di rumah.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang fokus pengembangan bahan ajar.

Sri Hardiyanti, 2021
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu